

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 2009

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 34

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
 Per 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2010	30 Juni 2009
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,2j,3	66.170.248.080	24.372.194.787
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2d,4	19.108.742.251	43.874.733.520
Piutang lain-lain	5	8.726.633.002	2.699.375.798
Persediaan	2e,6	34.302.853.382	35.866.551.309
Pajak dibayar dimuka	13a	9.208.715.591	1.782.083.836
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2f,7	27.434.675.310	32.104.168.130
JUMLAH ASET LANCAR		164.951.867.616	140.699.107.380
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2k,13e	-	132.808.217
Aset tetap - <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.45.903.516.511 dan Rp. 40.280.062.590 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009</i>	2g,2m,9	59.759.321.161	55.279.947.091
Aset lain-lain	8	18.627.107.410	6.143.765.511
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		78.386.428.571	61.556.520.819
JUMLAH ASET		243.338.296.187	202.255.628.199

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI - lanjutan**

Per 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2010	30 Juni 2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	10	51.367.961.875	47.254.301.177
Hutang usaha			
Pihak ketiga	2j,11	49.620.979.814	56.352.910.520
Hutang sewa guna usaha-bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2m,15	420.430.000	174.322.500
Hutang lain-lain	12	6.483.720.210	18.033.580.827
Hutang pajak	2k,13b	866.190.077	1.426.287.986
Biaya yang masih harus dibayar	2h,2q,14	3.025.125.171	2.753.152.413
Hutang bank-bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	5.199.996.000	-
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		116.984.403.148	125.994.555.424
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan	2k,13e	1.905.772.879	1.593.444.046
Hutang sewa guna usaha - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2m,15	290.970.000	381.400.000
Hutang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	19.933.338.000	-
Selisih lebih antara nilai wajar aset bersih dengan - harga perolehan	2p,17	1.665.202.975	1.784.858.279
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		23.795.283.854	3.759.702.325
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI			
	20	144.840.175	68.064.233
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham			
Modal dasar - 1.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
350.000.000 saham	18	35.000.000.000	35.000.000.000
Saham yang dibeli kembali	19	(1.133.350.000)	(1.133.350.000)
Selisih penilaian kembali aset tetap	2g	-	33.174
Tambahan modal disetor	2i,20	10.057.754.444	12.756.745.708
Saldo laba		58.489.364.566	25.809.877.335
JUMLAH EKUITAS		102.413.769.010	72.433.306.217
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		243.338.296.187	202.255.628.199

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2010	30 Juni 2009
PENJUALAN - BERSIH	2h,21	187.986.151.323	99.557.895.980
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,22	148.965.693.834	79.877.673.572
LABA KOTOR		39.020.457.489	19.680.222.408
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2h,23	5.967.143.469	3.071.747.661
Umum dan administrasi	2h,24	11.831.050.270	8.053.176.164
JUMLAH BEBAN USAHA		17.798.193.739	11.124.923.825
LABA USAHA		21.222.263.750	8.555.298.583
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) selisih kurs		259.550.224	452.669.852
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito		235.589.590	182.477.563
Laba penjualan aset tetap	2g,9	30.000.000	234.414.958
Beban bunga bank		(1.546.071.956)	(1.844.069.726)
Pendapatan amortisasi selisih lebih antara nilai wajar aset dengan harga perolehan	2p,17	59.827.652	59.827.652
Beban lain-lain atas koreksi SKP		(886.600)	-
Lain-lain bersih	2h,25	(223.385.877)	(100.300.948)
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN		(1.185.376.967)	(1.014.980.649)
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		20.036.886.783	7.540.317.935
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak tangguhan	2k,13c	(445.137.050)	(65.254.675)
Pajak kini	2k,13c	(5.108.171.250)	(2.247.607.600)
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(5.553.308.300)	(2.312.862.275)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		14.483.578.483	5.227.455.660
HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2l	6.159.825	-
LABA BERSIH		14.489.738.309	5.227.455.660
LABA PER SAHAM DASAR	2n,26		
Laba usaha		61	24
Laba bersih		41	15
LABA PER SAHAM DILUSIAN	2n,26		
Laba usaha		60	24
Laba bersih		41	15

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Saham yang dibeli kembali	Selisih penilaian kembali aset tetap	Tambahkan modal disetor	Agio saham bersih	Saldo laba		Jumlah	Jumlah ekuitas
						Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo per 31 Desember 2008	35.000.000.000	(969.950.000)	33.174	393.600.000	9.996.564.444	100.000.000	20.533.944.693	20.582.421.675	65.002.669.293
Saham yang dibeli kembali	19	-	(163.400.000)	-	-	-	-	-	(163.400.000)
Disagio pembelian kembali saham	2i,20	-	-	-	2.366.581.264	-	-	-	2.366.581.264
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	5.227.455.660	5.227.455.660	5.227.455.660
Saldo per 30 Juni 2009	35.000.000.000	(1.133.350.000)	33.174	393.600.000	12.363.145.708	100.000.000	25.761.400.353	25.809.877.335	72.433.306.217
Saham yang dibeli kembali	19	-	-	(33.174)	-	-	33.174	33.174	-
Disagio pembelian kembali saham	2i,20	-	-	-	(2.698.991.264)	-	-	-	(2.698.991.264)
Dividen		-	-	-	-	-	(1.654.210.750)	(1.654.210.750)	(1.654.210.750)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	20.160.622.488	20.160.622.488	20.160.622.488
Saldo per 31 Desember 2009	35.000.000.000	(1.133.350.000)	-	393.600.000	9.664.154.444	100.000.000	44.267.845.265	44.316.322.247	88.240.726.691
Selisih penilaian kembali aset tetap	2g	-	-	-	-	-	-	-	-
Saham yang dibeli kembali	19	-	-	-	-	-	-	-	-
Disagio pembelian kembali saham	2i,20	-	-	-	(316.695.989)	-	-	-	(316.695.989)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	14.489.738.309	14.489.738.309	14.489.738.309
Saldo per 30 Juni 2010	35.000.000.000	(1.133.350.000)	-	393.600.000	9.347.458.455	100.000.000	58.757.583.574	58.806.060.556	102.413.769.010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT. JASUNDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2010	30 Juni 2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		212.752.142.593	66.023.744.433
Pembayaran kas kepada pemasok		(162.992.535.095)	(72.445.438.773)
Pembayaran beban usaha		(5.313.282.448)	(15.758.179.472)
Pembayaran kegiatan usaha lainnya		(18.851.435.837)	11.874.260.461
Pembayaran pajak		(13.095.787.514)	(2.443.265.331)
KAS BERSIH YANG DIHASILKAN DARI AKTIVITAS OPERASI		12.499.101.698	(12.748.878.682)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan aset tetap	2g,9	(5.305.336.070)	(4.113.727.373)
Hasil penjualan aset tetap	2g,9	30.000.000	448.266.000
Penurunan aset lain-lain	8	(12.483.341.899)	(4.136.990.960)
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(17.758.677.968)	(7.893.624.680)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pembayaran) fasilitas hutang bank jangka pendek	10	4.113.660.699	17.066.498.110
Penambahan (pembayaran) fasilitas kredit investasi	16	25.133.334.000	(300.000.000)
Pembayaran dividen		(1.654.210.750)	-
Saham yang dibeli kembali	19	-	(163.400.000)
Disagio pembelian kembali saham	2i,20	(316.695.989)	(2.366.581.264)
KAS BERSIH DIHASILKAN DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		27.276.087.960	14.236.516.846
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		22.016.511.689	(6.405.986.516)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		44.153.736.391	30.778.181.303
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		66.170.248.080	24.372.194.787

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 122 tertanggal 10 November 1990 yang dibuat dihadapan Susanti, SH., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tertanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-14925 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Desember 2001 dan telah diumumkan melalui Berita Negara No. 4179 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 30 April 2002. Perubahan terakhir melalui Akta Berita Acara Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris No. 13 tanggal 25 Mei 2002 yang dibuat dihadapan Mardiah Said, SH., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-25518 HT.01.04.TH.2003 tanggal 27 Oktober 2003.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, SH., Notaris di Surabaya, Perusahaan merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-100726.AH.01.02.08. Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008.

Aktivitas utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 479 dan 409 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Jumlah gaji yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp. 14.695.492.476 dan Rp. 10.293.734.204, sedangkan untuk gaji yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris yang berjumlah 8 (delapan) orang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.288.447.000 dan Rp. 588.093.000.

b. Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terdiri dari:

1. PT. Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

Didirikan pada tanggal 13 September 2001 yang dimiliki Perusahaan dengan persentase kepemilikan 99,96%. Aktivitas utama JIP adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. JIP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002. Total aset JIP sebelum eliminasi pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.434.539.797 dan Rp. 3.466.130.473.

2. PT. Djakarta Computer Supplies (DCS)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 8 tanggal 4 Desember 2003 yang dibuat dihadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, SH., notaris di Surabaya, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain persetujuan pembelian 99% saham DCS dengan nilai transaksi sebesar Rp. 14.850.000.000 (empat belas miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah). Total aset DCS pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp. 5.105.909.773 dan Rp. 7.442.299.265

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - lanjutan

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 17 tanggal 15 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Dyah Ambarwati Setyoso, SH., notaris di Surabaya, yang kemudian ditegaskan kembali melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 17 tanggal 10 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliani, SH., MKn., notaris di Sidoarjo, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama/Independen : Tuan Robert Priantono Bonosusatya
Komisaris : Tuan Yongky Wijaya
Komisaris : Tuan Harto Poerwanto
Komisaris Independen : Tuan Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.

Direksi

Direktur Utama : Tuan Oei, Allan Wibisono
Direktur : Tuan Drs. Lukito Budiman
Direktur : Tuan Hery Aryanto FAM
Direktur : Tuan Oei, Hendro Susanto

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Tuan Yongky Wijaya
Komisaris : Tuan Harto Poerwanto
Komisaris Independen : Tuan Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.

Direksi

Direktur Utama : Tuan Oei, Allan Wibisono
Direktur : Tuan Drs. Lukito Budiman
Direktur : Tuan Hery Aryanto FAM
Direktur : Tuan Oei, Hendro Susanto

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum yang mencakup pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan metode langsung dengan menggunakan konsep kas yang terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo tidak lebih dari 3 bulan. Penerimaan dan pengeluaran arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang.

c. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dalam pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor (*termasuk holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah pihak-pihak yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

c. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa - lanjutan

- 5) Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu - lanjutan

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Penghapusan piutang usaha dilakukan pada saat piutang usaha tersebut benar-benar tidak dapat tertagih.

e. Penilaian Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*).

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

g. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran masa manfaat
Bangunan	20 th
Instalasi	20 th
Mesin	16 th
Kendaraan	8 th
Inventaris kantor	4 th
Inventaris pabrik	4 th

Biaya perawatan dan reparasi dibukukan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan biaya renovasi dan perbaikan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, laba atau rugi yang timbul dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan ini akan direklasifikasikan ke dalam akun aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset" pada akhir tahun.

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *lanjutan*

g. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan - lanjutan

Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 16 (revisi 2007) tentang "Aset Tetap" efektif berlaku. PSAK tersebut mengharuskan perusahaan yang sebelum penerapan PSAK ini melakukan revaluasi aset tetap dan masih memilikisaldo selisih penilaian kembali aset tetap, untuk melakukan reklasifikasi ke saldo laba ditahan

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang pada langganan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

i. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/200 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

j. Transaksi Dalam Mata Uang Asing - lanjutan

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
1 Dolar Amerika Serikat	9.083,00	10.324,00
1 Dolar Singapura	6.481,00	7.090,00
1 Euro	11.087,00	14.432,00
1 Dolar Hongkong	1.167,00	1.332,00

k. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan konsolidasi, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

l. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu. Hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya terbatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Perusahaan Anak dianggap ada bilamana Induk Perusahaan menguasai baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di Anak Perusahaan, atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak Perusahaan.

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

1. Prinsip-Prinsip Konsolidasi - lanjutan

Seerti disebutkan dalam Catatan 1b, Perusahaan memiliki secara langsung 99,96% saham PT. Jasuindo Informatika Pratama dan 99% saham PT. Djakarta Computer Supplies mencakup konsolidasi laporan keuangan kedua Anak Perusahaan tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasi dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Akun-akun yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan. Saldo hutang piutang serta transaksi dengan Anak Perusahaan telah dieliminasi.

Bagian minoritas Anak Perusahaan sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi".

m. Sewa Guna Usaha

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai transaksi sewa guna usaha.

Perjanjian/transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria di bawah ini, akan dibukukan sebagai metode pembiayaan sewa guna usaha (*financial leasing*).

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunahgunakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pembelian harga perolehan barang modal yang disewagunahgunakan serta bunganya sebagai keuntungan Perusahaan sewa guna usaha (*full payment lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menewaya biasa (*operating lease*).

Dalam metode pembiayaan sewa guna usaha, kelebihan dari keseluruhan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas harga perolehan merupakan pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sewa pada tingkat pengembalian yang tetap dari penanaman bersih sewa guna usaha dan laba yang timbul diakui pada tahun berjalan.

n. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian- lanjutan

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

o. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga penawaran Rp. 225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

p. Selisih Lebih Antara Nilai Wajar Aset Bersih Dengan Harga Perolehan

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun.

q. Imbalan Kerja

Sejak 1 Januari 2004, Perusahaan menerapkan lebih dini PSAK 24 (revisi 2004) tentang Imbalan Kerja, dengan basis retroaktif dan mengganti metode akuntansi sebelumnya dengan metode yang diwajibkan oleh kebijakan ini. Perbedaan antara kewajiban yang timbul dari penerapan pertama kali Pernyataan ini dengan kewajiban yang diakui berdasarkan kebijakan akuntansi terdahulu disesuaikan pada saldo laba awal dari periode komparatif paling awal dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan periode sebelumnya harus disajikan kembali.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui atas dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Kas		
Rupiah	2.668.645.938	455.989.377
Euro	21.133.949	29.874.576
Dolar Singapura	7.811.880	8.330.113
Dolar Hongkong	5.098.042	-
Dolar Amerika Serikat	2.134.505	35.296.750
Mata uang asing lainnya	10.188.456	27.366.450
Bank		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.774.379.036	17.126.726.844
PT. Bank Permata Tbk	42.241.028.917	1.364.949.284
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	217.215.383	460.396.045
PT. Bank Jatim	1.271.238.143	299.637.270
PT. Bank Sinarmas	7.370.674.197	244.550.293
PT. Bank Central Asia Tbk	77.327.748	88.675.525
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	483.533.117	238.579.230
PT. Bank Antar Daerah	35.280.827	19.168.589
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	1.294.043	1.562.000
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.503.104.626	4.067.761
PT. Bank BPD Jateng	1.484.397	217.563.047
PT. Bank BPD DIY	1.671.116	1.791.116
PT. Bank Lampung	808.720	988.720
PT. Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT. Bank Lippo Tbk)	66.598.412	-
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT. Bank Sinarmas (USD 6.138,97 dan USD 22.273,93 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009)	55.760.304	229.956.096
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk (USD 7.778,34 dan USD 6.463 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009)	70.650.631	66.725.701
<i>Euro eropa</i>		
PT. Bank Sinarmas (Euro 97.337,12 Pada tanggal 30 Juni 2010)	1.079.149.395	-
Deposito *)		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank Permata Tbk	3.250.000.000	3.450.000.000
PT. Bank Antar Daerah	954.036.299	-
J u m l a h	66.170.248.080	24.372.194.787

*) Merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga 7% - 9% dan 11% - 13% per tahun pada tahun 2010 dan 2009.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan dari penjualan lokal yang terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<i>Pihak ketiga:</i>		
Bank Central Asia Tbk, PT	1.847.868.093	942.942.532
Bank Danamon	414.588.563	-
Bank Mandiri	850.000.000	-
Datanet Indomedia, PT	258.435.855	335.488.604
Departemen Pendidikan Nasional	-	336.944.058
Departemen Pendidikan Nasional Pusat	3.999.252.777	-
Departemen Pendidikan Nasional Jawa Timur	987.239.526	-
Dinas Kesehatan Jawa Timur	276.995.952	-
Dinas Pendidikan Nasional Nusa Tenggara Timur	-	215.631.828
Dispenduk dan Capil Kab Grobogan	-	411.978.180
Dispenduk dan Capil Kab Pati	-	395.700.000
Dispenduk dan Capil Kab Serdang Bedagai	272.707.000	-
Dispenduk dan Capil Kab Sidoarjo	-	212.263.000
Diqlantas Polri	-	29.209.362.394
Indocement Tunggul Prakarsa, PT	504.970.914	247.940.000
Koperasi Karyawan Lisna	273.380.749	-
Lion Mentari Airlines, PT	363.815.254	-
Matahari Graha Fantasi, PT	-	212.498.000
PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	400.122.720	-
Sayap Mas Utama, PT	230.303.700	460.663.500
Securindo Packatama Indonesia, PT	381.606.913	464.368.245
Sriwijaya Air, PT	992.772.500	710.332.100
United Tractors Tbk, PT	225.504.424	-
Lain-lain - masing-masing saldo kurang dari Rp. 200.000.000	6.829.177.311	9.718.621.079
Jumlah pihak ketiga	19.108.742.251	43.874.733.520
Penyisihan piutang usaha	-	-
Penghapusan piutang usaha	-	-
B e r s i h	19.108.742.251	43.874.733.520

Pada tahun 2010 dan 2009, sebagian piutang usaha atas nama Perusahaan telah dijamin atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan masing-masing dari PT. Bank Mandiri dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (*lihat catatan No. 10*). Tidak ada piutang yang terjual dalam rangka penjaminan piutang ini pada tahun 2010 dan 2009.

Analisis umur (*aging schedule*) dari piutang usaha per 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
01 - 15 hari	3.248.486.183	11.245.976.863
15 - 30 hari	5.159.360.408	19.785.073.737
30 - 60 hari	10.700.895.661	12.843.682.921
J u m l a h	19.108.742.251	43.874.733.520

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Piutang bea meterai *)	5.563.975.000	2.350.000.000
Piutang karyawan	67.915.675	72.916.671
Piutang persero **)	3.049.972.603	-
Lain-lain	44.769.724	276.459.127
J u m l a h	8.726.633.002	2.699.375.798

*) Akun ini merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Perusahaan untuk bea meterai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro pada PT. Bank Central Asia Tbk.

***)Akun ini merupakan piutang kepada pihak III kepada PT. Adhisakti dengan bunga 16 % per tahun

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Bahan baku	16.525.473.540	10.653.980.694
Barang jadi	3.739.002.757	13.735.388.386
Bahan pembantu	6.052.483.985	1.319.485.680
Barang dalam proses	7.985.893.099	10.157.696.549
J u m l a h	34.302.853.382	35.866.551.309

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan.

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan telah mengasuransikan secara bersama-sama beberapa aktivitya seperti bangunan, mesin-mesin produksi dan persediaannya melalui PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia. Perincian atas nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah sebagai berikut:

Aset	Jumlah Pertanggungan	
	30 Juni 2010	30 Juni 2009
1. Bangunan	4.100.000.000	4.100.000.000
2. Persediaan	13.000.000.000	13.000.000.000
3. Mesin-mesin produksi	41.656.800.000	41.656.800.000
J u m l a h	58.756.800.000	58.756.800.000

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi terhadap persediaan tersebut mampu menutup kerugian yang timbul karena kebakaran, banjir dan bencana alam lain (lihat catatan No. 9).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Biaya dibayar dimuka:		
- Asuransi	74.975.263	152.332.975
- Sewa	246.054.588	116.941.659
- Lain-lain	794.682.073	328.985.826
- Beban proyek dibayar dimuka *)	-	10.133.195.837
Uang muka:		
- Pembelian kertas	25.234.243.289	17.725.865.745
- Pembelian lain-lain	161.188.099	2.995.562.490
- Pembelian aset tetap	923.532.000	651.283.598
J u m l a h	27.434.675.310	32.104.168.130

*) Merupakan ongkos kirim dokumen KPU dibayar dimuka.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

8. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan nilai buku aset lain, terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Jaminan tender *)	9.829.611.044	5.098.684.539
Bangunan dalam penyelesaian	5.035.074.281	1.045.080.972
Inventaris dalam penyelesaian	3.762.422.086	-
J u m l a h	18.627.107.410	6.143.765.511

*) Akun ini merupakan jaminan berupa dana yang ditempatkan di bank oleh Perusahaan sebagai syarat keikutsertaan dalam setiap tender. Jaminan tersebut dapat ditarik kembali pada saat tender telah selesai.

8. ASET LAIN-LAIN - Lanjutan

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Aset Dalam Penyelesaian	Persentase Penyelesaian	Estimasi Tahun Penyelesaian
1. Bangunan	35%	2011
2. Inventaris	55%	2011

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Aset Dalam Penyelesaian	Persentase Penyelesaian	Estimasi Tahun Penyelesaian
1. Bangunan	20%	2011

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 & 2009

(Dalam Rupiah)

8. ASET TETAP -lanjutan

	30 Juni 2009				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi penyusutan:					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Bangunan	2.851.921.819	199.082.566	-	-	3.051.004.385
Instalasi	233.495.034	29.297.800	-	-	262.792.834
Mesin-mesin	22.264.459.610	1.811.473.604	-	-	24.075.933.214
Inventaris pabrik	3.217.532.137	515.033.254	47.007.291	-	3.685.558.100
Inventaris kantor	7.204.986.044	207.494.959	-	-	7.412.481.003
Kendaraan	1.962.998.742	52.813.165	381.041.667	-	1.634.770.240
<i>Aset tetap sewa guna usaha</i>					
Kendaraan	134.705.460	22.817.354	-	-	157.522.814
Jumlah	37.870.098.846	2.838.012.702	428.048.958	-	40.280.062.590
Nilai Buku	54.449.532.361				55.279.947.091

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2010	30 Juni 2010
Beban pokok penjualan	2.481.545.619	2.090.135.353
Beban penjualan	95.726.667	122.598.646
Beban umum dan administrasi	718.999.992	625.278.704
J u m l a h	3.296.272.278	2.838.012.702

Perhitungan atas penjualan aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Penjualan Aset Tetap	30 Juni 2010	30 Juni 2010
Harga Perolehan	40.000.000	641.900.000
Akumulasi Penyusutan	40.000.000	428.048.958
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	-	213.851.042
Penerimaan dari aset penjualan tetap	30.000.000	448.266.000
Laba penjualan aset tetap	30.000.000	234.414.958

Pada tahun 2010 dan 2009, bersama-sama dengan persediaan, beberapa jenis aset tetap Perusahaan seperti bangunan dan mesin-mesin produksi diasuransikan dari kerusakan yang ditimbulkan oleh kebakaran, banjir dan bencana alam lainnya. Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut mampu menutup kerugian yang mungkin timbul karena kebakaran, banjir dan bencana alam lain (*lihat catatan No. 7*).

Sebagian aset tetap Perusahaan berupa mesin-mesin produksi, kendaraan dan bangunan diasuransikan melalui PT. Chartis Insurance Indonesia, PT. Asuransi Rama Satria Wibawa, PT. Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi Indrapura pada tahun 2009 dan PT. Asuransi AIU Indonesia, PT. Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia pada tahun 2008 dengan jangka waktu satu tahun yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar Rp. 46.995.800.000 dan Rp. 59.641.800.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Sebagian aset Perusahaan dijamin atas fasilitas kredit yang telah diterima dari pihak bank (*lihat catatan No. 10 dan No. 16*).

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Kredit Modal Kerja	50.995.437.072	47.254.301.177
Fasilitas Bank Garansi	372.524.803	-
J u m l a h	51.367.961.875	47.254.301.177

Perusahaan:

Kredit Modal Kerja

Tahun 2010

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk Kredit Modal Kerja Umum yang didasarkan pada Perjanjian Kredit Notaris No. 39 tanggal 09 April 2010. Dalam fasilitas ini Perusahaan memperoleh plafond sebesar Rp. 75.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan sebagian aset tetap Perusahaan, persediaan dan piutang usaha (*lihat catatan No. 4, 6, dan 9*). Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar 11% tahun 2010.

Tahun 2009

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang didasarkan pada perjanjian kredit No. 02.053 tanggal 7 Oktober 2002. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. (7) 02.053 tanggal 24 April 2008, Perusahaan memperoleh penambahan plafond sebesar Rp. 8.000.000.000 sehingga jumlah plafond atas perjanjian kredit tersebut adalah sebesar Rp. 34.000.000.000. Perjanjian kredit ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. (7) 02.053 tanggal 24 April 2009 mengenai perubahan jangka waktu kredit dari semula jatuh tempo pada tanggal 24 April 2009 menjadi tanggal 23 April 2010. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan sebagian aset tetap Perusahaan, persediaan dan piutang usaha (*lihat catatan No. 4, 6, dan 9*). Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar 11,75% pada tahun 2009.

Fasilitas Bank Garansi

Tahun 2010

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk fasilitas bank garansi yang didasarkan pada Perjanjian Penerbitan Bank Garansi Notaris No. 41 tanggal 09 April 2010. Fasilitas ini ditujukan untuk penerbitan bank garansi dalam pelaksanaan tender. Dalam fasilitas ini Perusahaan memperoleh plafond sebesar Rp. 10.000.000.000. Fasilitas tersebut dijamin dengan sebagian aset tetap Perusahaan, persediaan dan piutang usaha (*lihat catatan No. 4, 6, 9*). Saldo bank garansi per 30 Juni 2010 sebesar Rp 372.524.803

Tahun 2009

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk fasilitas bank garansi yang didasarkan pada Perjanjian Penerbitan Bank Garansi (PPGB) No. PPGB 09.002 tanggal 4 Mei 2009. Fasilitas ini ditujukan untuk penerbitan bank garansi dalam pelaksanaan tender. Dalam fasilitas ini Perusahaan memperoleh plafond sebesar Rp. 5.000.000.000. Fasilitas bank garansi ini jatuh tempo pada tanggal 23 April 2010. Fasilitas tersebut dijamin dengan sebagian aset tetap Perusahaan, persediaan dan piutang usaha (*lihat catatan No. 4, 6, 9*).

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<i>Lokal</i>		
Pihak ketiga		
Abdi Grafika Makmur, PT	250.728.211	103.827.350
Agus Kholil	257.550.000	-
Andover Pulp Paper Indonesia, PT	-	719.880.060
Antar Surya Jaya, PT	-	563.077.627
Aquarius, PD	2.411.487.000	1.120.300.000
Astra International, PT Tbk	-	154.667.400
Bea Cukai Juanda	548.987.119	134.418.272
Bea Cukai Perak	3.053.344.913	-
Berca Hardaya Perkasa, PT	-	91.738.746
Berkat Abadi	218.162.806	-
Bersaudara Inti Corpora, PT	300.300.000	231.000.000
BII Finance	264.546.673	-
Cahaya Bumi Nusantara, UD	-	115.867.592
Cahaya Trias, CV	534.000.771	276.088.450
Cakrawala Mega Indah, PT	1.201.523.530	475.100.949
Dian Teknik Utama Persada, PT	-	196.462.479
Duta Diana Lestari, PT	-	137.300.988
Embossindo Utama	838.592.545	-
Golden Pyramid, CV	312.936.102	-
Heriyanto Polim	359.551.000	-
Javapaperindo Utama Industries, PT	-	75.460.000
Kain Kasa PD	-	232.500.000
Karya Terang Sedati, PT	440.529.815	213.414.642
Kertas Padalarang, PT	-	120.395.314
Leemo, CV	256.938.010	205.171.100
Logam Menara Murni, PT	265.150.000	-
Mahkota Rajin Setia, CV	-	81.174.940
Maju, UD	-	464.145.133
Masmedia Buana Pustaka, PT	680.364.230	-
Mitra Jaya Konstruksi, CV	-	64.800.000
Mitrasakti Cipta Perkasa, PT	4.871.009.369	2.632.291.929
Ometraco Arya Samanta, PT	467.499.537	-
Panca Wira Usaha, PT	-	572.038.302
Permata, PT	481.920.000	-
Pos Indonesia (Persero), PT	-	3.027.848.757
Prima Paperindo, PT	-	638.255.902
Primkopol Ditlantas Polri	1.865.956.875	-
Pura Barutama, PT	-	27.845.739.461
Putra Perdana Aslindo, PT	880.200.000	-
Putra Tunggal, PT	-	51.192.678
Roy Jaya Motor	219.999.200	-
Satria Tugu Trans Cipta	1.246.644.000	-
Sicpa Peruri Securink, PT	373.953.433	57.369.113
Sinar Kasih Hudmaim, PT	712.346.599	225.235.500
Sinar Rajawali containerindo, PT	245.628.777	-
Sumber Cakung, PT	411.139.271	-
Suparma, PT	884.833.000	-
Temprina Media Grafika, PT	-	112.971.817
Tiki Indonesia, PT	201.885.395	201.804.395
Wahana Datarindo Sempurna, PT	265.040.420	52.955.680
Wahana Sukses Niaga, PT	-	108.853.881
Lain-lain - saldo masing-masing di bawah Rp. 200.000.000	16.378.950.067	10.935.149.464
Jumlah pihak ketiga	41.701.698.668	52.238.497.920
Jumlah lokal	41.701.698.668	52.238.497.920

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

11. HUTANG USAHA - lanjutan

Impor

Arjowiggins Security (EUR 241.998,03 dan EUR 52.473 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009)	2.682.964.366	757.338.054
C&C Security Printing Co.Ltd (HKD 1.188.946,10 masing pada tanggal 30 Juni 2009)	-	1.345.886.980
CPI Graphics (AUD 38.592 pada tanggal 30 Juni 2009)	-	317.600.000
IDI Laser Services Pte. Ltd (USD 123.904 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009)	-	1.279.180.000
Impressive Communications Sdn.Bhd (EUR 75.518,78 dan EUR 7.986 masing- masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009)	837.255.618	115.260.255
Luminescence (GBP 4.922 pada tanggal 30 Juni 2009)	-	83.349.196
Printec (USD 7.981 pada tanggal 30 Juni 2010)	-	82.400.000
The Standart Registerd. Com (USD 12.921,17 pada tanggal 30 Juni 2009)	-	133.398.115
Fiagrichem Enterprises (USD 232.198,81 Pada tanggal 30 Juni 2010)	2.108.980.050	-
Dimuken (USD 139.952,76 . Pada tanggal 30 Juni 2010)	1.271.190.880	-
Mitsubishi Corporation (USD 112.175,52 Pada tanggal 30 Juni 2010)	1.018.890.232	-
	<u>7.919.281.146</u>	<u>4.114.412.600</u>
	<u>49.620.979.814</u>	<u>56.352.910.520</u>

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap hutang usaha.

12. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Uang muka penjualan	6.148.047.853	13.737.941.471
Hutang lain-lain	296.555.472	4.270.599.495
Hutang titipan	39.116.886	25.039.861
J u m l a h	<u>6.483.720.210</u>	<u>18.033.580.827</u>

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<i>Perusahaan</i>		
Pajak Pertambahan Nilai	9.208.715.591	539.342.515
<i>Anak Perusahaan</i>		
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	1.242.741.321
J u m l a h	9.208.715.591	1.782.083.836

b. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<i>Perusahaan</i>		
Pajak penghasilan		
- Pasal 21	77.142.892	6.674.100
- Pasal 23	39.017.905	39.372.966
- Pasal 25	622.324.043	-
- Pasal 29	121.177.111	1.380.240.920
<i>Anak Perusahaan</i>		
Pajak Penghasilan		
- Pasal 21	6.528.126	-
J u m l a h	866.190.077	1.426.287.986

c. Beban pajak penghasilan

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Pajak kini	(5.108.171.250)	(2.247.607.600)
Pajak tangguhan	(445.137.050)	(65.254.675)
J u m l a h	(5.553.308.300)	(2.312.862.275)

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

13. PERPAJAKAN - lanjutan

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan konsolidasi	20.036.886.783	7.540.317.935
(Laba) rugi Anak Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	459.958.627	668.426.580
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan - Induk Perusahaan	20.496.845.410	8.208.744.515
Koreksi fiskal		
Perbedaan tetap		
Jamuan	88.175.876	18.862.650
Beban penyusutan kendaraan dan peralatan kantor	290.688.782	124.520.561
Sumbangan	24.050.000	-
Amortisasi selisih lebih antara nilai wajar aset dengan harga perolehan	(59.827.652)	(59.827.652)
Pembayaran sewa guna usaha	(284.322.500)	-
Bunga jasa giro dan deposito	(186.059.675)	(43.871.595)
Pajak	11.794.420	-
Jumlah perbedaan tetap	(127.295.170)	51.478.385
Perbedaan waktu		
Beban penyusutan aset tetap	(14.867.591)	(255.869.765)
Pembayaran pesangon tahun berjalan	(8.387.875)	-
Beban penyusutan aset tetap sewa guna usaha	86.390.959	22.817.354
Jumlah perbedaan waktu	63.135.493	(233.052.411)
Jumlah koreksi fiskal	(64.159.677)	(181.574.026)
Taksiran penghasilan kena pajak	20.432.685.734	8.027.170.489
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak)		
Perusahaan	20.432.685.000	8.027.170.000
Anak Perusahaan	(1.168.781.735)	668.426.580
Taksiran beban pajak - tahun berjalan		
Perusahaan	5.108.171.250	2.247.607.600
Anak Perusahaan	-	-
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak dibayar di muka		
<i>Perusahaan</i>		
Pajak penghasilan pasal 22	1.980.222.686	539.342.515
Pajak penghasilan pasal 23	99.335.431	-
Pajak penghasilan pasal 25	2.907.436.022	328.024.165
	4.986.994.139	867.366.680
Jumlah pajak penghasilan yang dibayar di muka	4.986.994.139	867.366.680

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

13. PERPAJAKAN - lanjutan

d. Pajak kini - lanjutan

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Hutang pajak penghasilan Perusahaan	121.177.111	1.380.240.920
Jumlah taksiran hutang pajak penghasilan	121.177.111	1.380.240.920

e. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<i>Perusahaan</i>		
Kewajiban pajak tangguhan		
Beban penyusutan aset tetap	(3.716.898)	(71.643.534)
Pembayaran pesangon karyawan	(2.096.969)	-
Beban penyusutan aset tetap sewa guna usaha	21.597.740	6.388.859
Koreksi akibat perubahan peraturan	152.915.913	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	168.699.786	(65.254.675)
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	(1.593.444.046)	(1.528.189.371)
Saldo kewajiban pajak tangguhan	(1.424.744.260)	(1.593.444.046)
<i>Anak Perusahaan</i>		
Aset (kewajiban) pajak tangguhan		
Beban penyusutan aset tetap	(38.525.349)	-
Rugi (laba) fiskal	292.195.434	-
Rugi fiskal yang tidak dapat terpulihkan	(867.506.921)	-
Beban pajak tangguhan	(613.836.836)	-
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	132.808.217	132.808.217
Saldo aset (kewajiban) pajak tangguhan	(481.028.619)	132.808.217
Saldo kewajiban pajak tangguhan Perusahaan		
 dan Anak Perusahaan	(1.905.772.879)	(1.460.635.829)

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Tunjangan pesangon karyawan	2.995.949.611	2.694.478.411
Gaji dan tunjangan	29.175.560	58.674.002
J u m l a h	3.025.125.171	2.753.152.413

Perusahaan

Perusahaan mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja sebesar Rp. 2.906.880.817 dan Rp. 2.088.038.597 pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009. Beban terkait dibebankan dalam tahun berjalan adalah sebesar Rp. 799.545.183 dan Rp. 516.902.235 pada tahun 2010 dan 2009 dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT. Bestama Aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit". Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam melakukan perhitungan cadangan manfaat karyawan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Tingkat diskonto :	12,21%	12,21%
Tingkat kenaikan gaji tahunan :	10%	10%
Usia pensiun :	55 tahun	55 tahun

Kewajiban atas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Nilai kini manfaat kesejahteraan karyawan	2.124.111.384	2.051.965.810
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	799.545.183	516.902.235
Pengurangan cadangan karena mutasi keluar	-	(264.990.406)
Biaya pesangon tahun berjalan	(16.775.750)	(215.839.042)
Nilai bersih kewajiban dalam neraca	2.906.880.817	2.088.038.597

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR - lanjutan

Perusahaan - lanjutan

Mutasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Saldo awal tahun	2.088.038.597	2.051.965.810
Beban manfaat kesejahteraan karyawan tahun berjalan	799.545.183	516.902.235
Pengurangan cadangan karena mutasi keluar	-	(264.990.406)
Pembayaran pesangon tahun berjalan	(16.775.750)	(215.839.042)
Saldo akhir tahun	2.870.808.030	2.088.038.597

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Beban jasa kini	498.154.069	253.323.375
Beban bunga	297.547.477	284.494.593
Amortisasi atas beban masa lalu - yang belum menjadi hak	3.843.637	(2.186.835)
Beban pemutusan hubungan kerja	-	(18.728.898)
Jumlah beban manfaat kesejahteraan karyawan	799.545.183	516.902.235

Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, manfaat karyawan dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, pihak Manajemen melakukan perhitungan sendiri atas akrual cadangan pesangon karyawan dengan menggunakan pendekatan *Projected Unit Credit Method* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Tingkat diskonto	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	1%	1%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Mutasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

Saldo awal	606.439.814	549.417.227
Pembebanan tahun berjalan	62.149.467	57.022.587
Saldo akhir	668.589.281	606.439.814

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

15. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pada tahun 2010 dan 2009 Perusahaan mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Nilai pembiayaan	1.305.720.000	865.720.000
Bunga	201.981.600	151.373.600
Jumlah hutang dan bunga	1.507.701.600	1.017.093.600
Pembayaran angsuran		-
Pokok	594.320.000	309.997.500
Bunga	101.437.000	58.422.300
Angsuran hutang dan bunga	695.757.000	368.419.800
Saldo hutang dan bunga	811.944.600	648.673.800
Bunga yang belum jatuh tempo	(100.544.600)	(92.951.300)
Saldo hutang sewa guna usaha	711.400.000	555.722.500
Hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	420.430.000	174.322.500
Hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo lebih dari setahun	290.970.000	381.400.000

Pada tahun 2010 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dengan beberapa Perusahaan sebagai berikut:

No.	Perusahaan Sewa Guna Usaha (Lessor)	Nilai Pembiayaan	Jumlah Kendaraan	Jatuh Tempo
1.	PT. BCA Finance	496.000.000	5	Juni 2011
2.	PT. BII Finance	809.720.000	4	September 2012
J u m l a h		1.305.720.000	9	

Pada tahun 2009 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dengan beberapa Perusahaan sebagai berikut:

No.	Perusahaan Sewa Guna Usaha (Lessor)	Nilai Pembiayaan	Jumlah Kendaraan	Jatuh Tempo
1.	PT. BCA Finance	496.000.000	5	Juni 2011
2.	PT. BII Finance	369.720.000	3	September 2012
J u m l a h		865.720.000	8	

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk fasilitas kredit investasi yang didasarkan pada Perjanjian Kredit Notaris No. 41 tanggal 09 April 2010. Dalam fasilitas ini Perusahaan memperoleh plafond sebesar Rp. 26.000.000.000. Fasilitas tersebut dijamin dengan sebagian aset tetap Perusahaan, persediaan dan piutang usaha (*lihat catatan No. 4, 6, 9*). Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar 11% per tahun pada tahun 2010.

Hutang bank jangka panjang pada periode 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp. 25.133.334.000

Saldo dan perincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Saldo hutang bank jangka panjang :	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk KI MANDIRI 1420100357895	25.133.334.000	-
Jumlah	25.133.334.000	-
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun : KI MANDIRI 1420100357895	5.199.996.000	-
Jumlah	5.199.996.000	-
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun KI MANDIRI 1420100357895	19.933.338.000	-
Jumlah	19.933.338.000	-

17. SELISIH LEBIH ANTARA NILAI WAJAR ASET DENGAN HARGA PEROLEHAN

Akun tersebut merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian atas nilai wajar aset dan kewajiban saat pengambilalihan DCS pada tanggal 4 Desember 2003 (*lihat catatan 1b*). Selisih tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama 20 (dua puluh) tahun dimulai 1 Desember 2003.

Pendapatan amortisasi yang dialokasikan ke pendapatan lain-lain adalah sebesar Rp. 59.827.652 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Rincian biaya perolehan atas selisih lebih antara nilai wajar aset bersih dengan harga perolehan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Biaya investasi DCS	14.850.000.000	14.850.000.000
Nilai buku aset bersih DCS (99%)	17.243.106.073	17.243.106.073
	(2.393.106.073)	(2.393.106.073)
Akumulasi amortisasi tahun sebelumnya	668.075.446	548.420.142
Amortisasi tahun berjalan	59.827.652	59.827.652
J u m l a h	(1.665.202.975)	(1.784.858.279)

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010		
	(Nilai nominal Rp. 100 per saham)		
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah Rp.
PT. Jasuindo Multi Investama	225.000.000	64,29%	22.500.000.000
Tn. Yongky Wijaya	15.000.000	4,29%	1.500.000.000
PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	11.333.500	3,24%	1.133.350.000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	7.500.000	2,14%	750.000.000
Tn. Oei, Allan Wibisono	2.500.000	0,71%	250.000.000
Masyarakat (<i>dengan jumlah masing-masing di bawah 5%</i>)	88.666.500	25,33%	8.866.650.000
J u m l a h	350.000.000	100,00%	35.000.000.000

18. MODAL SAHAM - lanjutan

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009		
	(Nilai nominal Rp. 100 per saham)		
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah Rp.
PT. Jasuindo Multi Investama	225.000.000	64,29%	22.500.000.000
Tn. Yongky Wijaya	15.000.000	4,29%	1.500.000.000
PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	9.699.500	2,77%	969.950.000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	7.500.000	2,14%	750.000.000
Tn. Oei, Allan Wibisono	2.500.000	0,71%	250.000.000
Masyarakat (<i>dengan jumlah masing-masing di bawah 5%</i>)	90.300.500	25,80%	9.030.050.000
J u m l a h	350.000.000	100,00%	35.000.000.000

(Dalam Rupiah)

19. SAHAM YANG DIBELI KEMBALI

Tahun 2009

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp. 100 atau sebesar Rp. 163.400.000. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp. 495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp. 332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor (lihat catatan 20).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp. 100 atau sebesar Rp. 1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp. 1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor (lihat catatan 20).

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 yang kemudian diperpanjang dengan surat No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 tanggal 27 Januari 2009 perihal rencana pembelian kembali saham PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga penawaran Rp. 225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp. 1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp. 10.848.441.944 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Bersih".

Berdasarkan Pengumuman Penghapusan (*delisting*) Efek Waran Seri I PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE-W) No. Peng-044/BEJ-DAG/U/04-2005, dinyatakan bahwa masa perdagangan waran seri I PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk berlangsung dari tanggal 16 April 2002 sampai dengan 11 April 2005, sedangkan masa pelaksanaan waran tersebut menjadi saham masih dapat dilakukan sampai dengan tanggal 15 April 2005 dan terhitung sejak tanggal 12 April 2005 Waran Seri I PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tidak dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan efek tersebut telah dikeluarkan dari daftar efek yang termuat di Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tanggal pengumuman penghapusan (*delisting*) efek waran seri I PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tersebut, waran yang telah dikonversi menjadi saham adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 225 (dua ratus dua puluh lima Rupiah). Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp. 100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp. 393.600.000, sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp. 492.000.000 dicatat sebagai agio saham.

Jumlah waran yang dikonversi, selisih hasil konversi waran dan selisih hasil pembelian kembali saham dicatat sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Waran yang dikonversi	393.600.000	393.600.000
Agio saham	12.500.000.000	12.500.000.000
Disagio pembelian kembali saham	(1.676.287.500)	1.022.703.764
Saham hasil konversi waran	492.000.000	492.000.000
Biaya emisi saham	(1.651.558.056)	(1.651.558.056)
Agio saham bersih	10.057.754.444	12.756.745.708

21. PENJUALAN - Bersih

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Penjualan	188.080.419.596	100.834.824.129
Retur penjualan dan potongan penjualan	(94.268.273)	(1.276.928.149)
J u m l a h	187.986.151.323	99.557.895.980

Perusahaan melakukan penjualan kepada :

Pihak istimewa		
- PT. Djakarta Computer Supplies	77.443.182	-
Pihak ketiga		
- Ditlantas Polri	106.511.406.164	24.230.500.000
- Diknas Jawa Timur	13.685.989.708	-
- PT. Citrathirza Astarijaya	11.721.075.000	-
- PT. Askes (Persero)	12.591.022.350	-
- Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari penjualan)	43.476.658.101	75.327.395.980
Jumlah sebelum eliminasi	188.063.594.505	99.557.895.980
Eliminasi	77.443.182	-
J u m l a h	187.986.151.323	99.557.895.980

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Bahan baku yang digunakan	142.753.785.268	56.558.935.544
Biaya tenaga kerja langsung	7.711.622.765	6.392.699.729
Biaya pabrikasi	7.977.856.287	6.711.690.704
Jumlah biaya produksi	158.443.264.320	69.663.325.977
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	957.754.330	1.506.890.466
Akhir periode	(7.985.893.099)	(10.157.696.549)
Jumlah biaya pokok produksi	(7.028.138.769)	(8.650.806.083)
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1.289.571.041	3.045.102.960
Pembelian barang jadi	-	29.555.439.104
Akhir tahun	(3.739.002.757)	(13.735.388.386)
Jumlah	(2.449.431.716)	18.865.153.678
Jumlah	148.965.693.834	79.877.673.572

Beban pabrikasi terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Beban penyusutan aset tetap	2.481.545.619	2.090.135.353
Beban pemeliharaan mesin	2.290.094.794	1.640.283.923
Beban listrik dan solar	1.011.975.852	1.053.272.099
Beban asuransi	263.069.965	370.463.855
Beban gudang	25.240.350	43.482.350
Beban overhead lain	1.905.929.706	1.514.053.125
Jumlah	7.977.856.287	6.711.690.704

Perusahaan melakukan pembelian dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Pihak ketiga		
- PT. Cakrawala Mega Indah	23.030.315.590	22.632.767.499
- Great Imex Ltd	39.936.020.091	-
- Asian Strait PTE. Ltd	12.039.444.660	-
- Lain-lain - masing-masing di bawah 10% dari pembelian	63.358.507.274	3.256.542.000
Jumlah	138.364.287.616	25.889.309.499

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Beban pengiriman	3.521.933.801	870.975.444
Beban pegawai	1.081.602.549	926.201.720
Beban transportasi	298.848.032	475.945.146
Beban promosi/ iklan	828.493.112	543.707.673
Beban pemeliharaan	140.539.310	132.319.033
Beban penyusutan aktiva tetap	95.726.667	122.598.646
J u m l a h	5.967.143.469	3.071.747.661

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Beban gaji, tunjangan dan lembur	7.256.173.696	4.513.164.905
Beban penyusutan aset tetap	718.999.992	625.278.704
Beban reparasi dan perawatan	445.408.579	621.022.164
Beban pos dan telekomunikasi	493.599.043	456.285.200
Beban tunjangan pesangon karyawan	47.892.805	-
Beban transportasi	663.836.367	575.806.149
Beban administrasi kantor	401.690.210	387.276.979
Beban perijinan	195.765.212	117.544.194
Beban iuran dan sumbangan	86.829.576	113.917.280
Beban listrik dan air	222.254.698	197.544.555
Beban provisi bank	5.146.300	8.739.387
Beban rumah tangga kantor	66.456.026	75.431.085
Beban administrasi bank	1.647.500	2.952.754
Beban jasa profesional	90.007.954	105.950.315
Beban pegawai lain-lain	977.339.430	157.669.014
Beban asuransi	59.710.476	2.327.618
Beban kantor lainnya	47.547.625	68.088.713
Beban pajak daerah/ PBB	10.670.180	16.054.220
Beban perjamuan	40.074.602	8.122.928
J u m l a h	11.831.050.270	8.053.176.164

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Penjualan sampah kertas	79.164.400	-
Pendapatan bunga pihak ketiga	51.972.607	-
Potongan harga dari pemasok	197.856.373	0
Pendapatan denda suplier	28.495.743	-
Klaim ekspedisi	-	95.384.543
Klaim pembelian ekspedisi	-	(13.575.829)
Denda	(275.569.098)	-
Kerugian piutang tak tertagih	(305.305.901)	-
Administrasi dan Provisi Bank	-	(177.593.858)
Lain-lain bersih	-	(4.515.804)
J u m l a h	(223.385.877)	(100.300.948)

26. LABA PER SAHAM

Penerapan PSAK No. 56 mengenai "laba per saham" untuk perusahaan adalah sebagai berikut (*lihat catatan 2n*):

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Laba usaha dan laba bersih		
Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:		
Laba usaha	21.222.263.750	8.555.298.583
Laba bersih	14.489.738.309	5.227.455.660
Jumlah saham		
Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah sebagai berikut:		
	350.000.000	350.000.000
Laba per saham dasar		
Laba usaha per saham	61	24
Laba bersih per saham	41	15
Perhitungan rata-rata saham beredar		
Tahun 2010 dan 2009		
1 Januari - 30 Juni	350.000.000	350.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar		
Perhitungan rata-rata saham beredar dilusian		
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	350.000.000	350.000.000
Pengaruh efek waran berpotensi saham biasa dilutif*)	3.936.000	3.936.000
Jumlah	353.936.000	353.936.000
Laba per saham dilusian*)		
Laba usaha per saham	60	24
Laba bersih per saham	41	15

*) Sejak tanggal 15 April 2005, waran atas nama Perusahaan telah lewat waktu (kadaluwarsa) dan sampai dengan tanggal tersebut jumlah waran efek waran berpotensi saham biasa dilutif adalah sebesar 3.936.000 waran masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

27. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Jumlah aset dan kewajiban mata uang asing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010		30 Juni 2009	
	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah
<u>Aset</u>				
<i>Kas</i>				
Euro	1.906	21.133.949	2.070,02	29.874.576
Dolar Amerika Serikat	235	2.134.505	3.418,90	35.296.750
Dolar Hongkong	4.369	5.098.042	-	-
Dolar Singapura	1.205	7.811.880	1.174,91	8.330.113
Mata uang lain	-	10.188.456	-	27.366.450
	7.715	46.366.832	6.663,84	100.867.888
<i>Bank</i>				
Dolar Amerika Serikat	13.917	126.410.935	28.737,10	296.681.797
Euro Eropa	97.335	1.079.149.395	-	-
	111.252	1.205.560.330	28.737,10	296.681.797
	118.967,02	1.251.927.162	35.400,93	397.549.686
		1.251.927.162		397.549.686
<u>Kewajiban</u>				
<i>Hutang usaha</i>				
Dolar Amerika Serikat	484.318	4.399.061.162	144.806	1.494.978.115
Dolar Singapura	-	-	-	-
Euro	317.509	3.520.219.984	60.463	872.598.309
Dolar Hongkong	-	-	1.010.426	1.345.886.980
Yen Jepang	-	-	-	-
GBP	-	-	-	-
Dolar Australia	-	-	38.595	317.600.000
Pound Inggris	-	-	4.922	83.349.196
	801.826,88	7.919.281.146	1.259.211,42	4.114.412.600
Jumlah kewajiban	801.826,88	7.919.281.146	1.259.211,42	4.114.412.600
Jumlah aset (kewajiban) bersih				
dalam mata uang asing	(682.860)	(6.667.353.983)	(1.223.810,49)	(3.716.862.914)
		7.919.281.146		4.114.412.600
		-		-

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Penjualan produk Perusahaan dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) produk utama yaitu *Non Security* (dengan menggunakan bahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain) dan produk *Security*. Produk yang bersifat *security* adalah produk-produk yang memerlukan ijin khusus dalam produksinya, misalnya cek, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Rincian tentang segmentasi produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<i>Security</i>		
<i>Security modern</i>	160.240.834	540.554.000
<i>Security traditional</i>	120.842.004.557	22.103.909.342
<i>Non security</i>		
<i>Non security modern</i>	3.345.377.645	992.576.328
<i>Non security traditional</i>	36.591.175.727	51.283.168.837
Penjualan barang dagangan	24.064.785.677	24.594.807.224
Penjualan lain-lain	3.060.010.066	42.880.250
Jumlah sebelum eliminasi	188.063.594.505	99.557.895.980
Eliminasi	77.443.182	-
J u m l a h	187.986.151.323	99.557.895.980

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Perusahaan dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor. Rincian tentang segmentasi produk Perusahaan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Penjualan lokal	187.986.151.323	99.557.895.980
Penjualan ekspor	-	-
J u m l a h	187.986.151.323	99.557.895.980

29. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi PSAK yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan belum efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

PSAK No. 50 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klarifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

30. KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Pada akhir tahun 2009, kondisi perekonomian Indonesia telah menunjukkan beberapa perbaikan, antara lain ditandai dengan menguatnya kembali nilai tukar rupiah pada level sekitar Rp. 9.100 terhadap dollar AS, menurunnya suku bunga bank dan tingkat inflasi serta perbaikan harga-harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Perusahaan merasa yakin dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja di tahun mendatang, karena selama ini kegiatan operasi Perusahaan memfokuskan pada produk yang memiliki pasar yang cukup luas dan akan terus meluaskan pangsa pasar yang tersedia.

Pemulihan ekonomi yang dilakukan tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah, suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari memburuknya kondisi ekonomi terhadap operasi Perusahaan, termasuk pengaruh yang berasal dari pelanggan, pemasok dan pemegang saham.